

ANALISIS TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI TRANSPORTASI ONLINE (STUDI KASUS GOJEK PADANG TAHUN 2018)

Vandawa Oktalihadi, Rahmat Hidayat, S.E ,M. M.

Manajemen Pemasaran, Fakultas Ilmu Terapan, Telkom university

Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung 40257 Indonesia

oktalihadivandawa910@gmail.com

rahmathidayat@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstract - Gojek is a service application that allows a person to transact, use transportation, send an item, buy food by ordering online and waiting for confirmation from Gojek. This study aims to analyze how much the level of adoption of online transportation technology, especially transportation, in Padang in 2018.

In this study using descriptive quantitative analysis techniques and using a Fishbone and Crosstab measuring instrument. The results of this study indicate that overall, the perception of Gojek users in Padang City towards the Technology Adoption Rate in 2018 can already be said to be quite good. In addition, the perception of Gojek in Padang City which is seen from this dimension, shows the highest value of trial (trial) on the perception dimension of adoption rate .

Keywords - Adoption Level, Online Transportation, Gojek

Abstrak - Gojek merupakan suatu aplikasi jasa yang memudahkan seseorang dalam bertransaksi, menggunakan transportasi, mengirim suatu barang, membeli makanan dengan cara memesan secara online dan menunggu konfirmasi dari Gojek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa seberapa besar tingkat adopsi teknologi transportasi online khususnya transportasi gojek di Padang tahun 2018.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif serta menggunakan alat ukur Fishbone dan Crosstab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, persepsi pengguna Gojek di Kota Padang terhadap Tingkat Adopsi Teknologi pada tahun 2018 ini sudah dapat dikatakan cukup baik. Selain itu, persepsi Gojek di Kota Padang yang dilihat dari dimensi ini, menunjukkan nilai mencoba (trial) tertinggi pada dimensi persepsi tingkat adopsi..

Kata kunci – Tingkat Adopsi, Transportasi Online, Gojek

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya selalu bertambah dan telah mencapai 262 juta jiwa serta lebih dari 50 persen atau sekitar 143 juta orang telah menggunakan layanan internet yang diakses melalui *smartphone* sepanjang 2017. Hal tersebut menurut laporan terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) [www. Sergapreborn.id/mari_berbicara_indonesia](http://www.Sergapreborn.id/mari_berbicara_indonesia)

Pengguna internet di Indonesia telah mencapai 88,1 juta dari total penduduk Indonesia 252,4 juta. Itu artinya 34,9 persen masyarakat Indonesia telah melek teknologi

Transportasi merupakan hal penting dalam kebutuhan hidup masyarakat Indonesia mengingat hal tersebut sangat tinggi penggunaan transportasi. Sehingga banyak bermunculnya perusahaan yang menafaatkan transportasi sebagai lahan bisnis salah satu nya gojek perusahaan transportasi berbasis online dengan aplikasi dalam hal pemenuhan kebutuhan konsumen.

Pada tahun 2011, berdiri perusahaan transportasi online yang sampai saat ini banyak dibicarakan, yaitu Gojek. PT Gojek Indonesia merupakan sebuah perusahaan swasta persediaan jasa berbasis teknologi yang bermitra dengan pengandara ojek dibeberapa kota di Indonesia

GO-JEK adalah sebuah perusahaan teknologi berjiwa sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja di berbagai sektor informal di Indonesia. Kegiatan GO-JEK bertumpu pada 3 nilai pokok: kecepatan, inovasi, dan dampak sosial. <https://www.go-jek.com/about/>

Setelah berhasil di beberapa kota besar di Indonesia kini sanak bisa menikmati layanan jasa transportasi online aman, nyaman dan terjangkau di ranah minang yaitu di Kota Padang. GO-JEK di Padang beroperasi sejak tanggal 1 April 2017.

Berdasarkan ilustrasi diatas maka penulis memutuskan melakukan penelitian dengan judul

“ Analisis Tingkat Adopsi Teknologi Transportasi Online (Studi Kasus Gojek di Padang) ”

Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah yang dibahas yaitu bagaimana tingkat adopsi teknologi transportasi online di kota Padang.

Tujuan Penelitian :

Tujuan penelitian yang dilaksanakan dikota Padang adalah untuk mengetahui tingkat adopsi teknologi transportasi online dikota Padang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemasaran

Menurut Kotler dan Keller (2016:27), pemasaran adalah tentang mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan social dan salah satu definisi pemasaran terpendek yang terbaik yaitu “Marketing is meeting needs and profitability”

Bauran Pemasaran

Menurut (Tjiptono, 2014:41). Bauran pemasaran juga dapat diartikan sebagai seperangkat alat strategi pemasaran yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkan dari target pasarnya.

Produk

Menurut Kotler dan Armstrong (2014:248) Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan oleh perusahaan kepada suatu pasar untuk menarik perhatian, mengambil alih, penggunaan atau konsumsi yang memungkinkan dalam hal memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen.

Perilaku Konsumen

Menurut Sunyoto (2012:251) Perilaku konsumen (*consumer behavior*) dapat didefinisikan kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang atau jasa termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dalam penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Adopsi Inovasi

Menurut Suprpto dan Fahrianoor (2014) Adopsi adalah keputusan untuk menggunakan sepenuhnya ide baru secara cara bertindak yang paling baik. Keputusan inovasi merupakan proses mental sejak seseorang mengetahui adanya inovasi sampai mengambil keputusan untuk menerima atau menolak atau mengukuhkannya. Keputusan inovasi merupakan suatu tipe pengambilan keputusan yang khas.

Inovasi

Menurut Rogers (1983), proses pengambilan keputusan inovasi adalah proses mental dimana seseorang/individu berlalu dari pengetahuan pertama mengenai suatu inovasi dengan membentuk suatu sikap terhadap inovasi, sampai memutuskan untuk menolak atau menerima, melaksanakan ide-ide baru dan mengukuhkan terhadap keputusan inovasi.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) merupakan salah satu jenis dari metode penelitian. Untuk itu perlu dipahami terlebih dahulu pengertian metode penelitian secara umum. Secara umum metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:2).

Menurut Sugiyono (2014:35) metode deskriptif adalah satu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

Jenis Data

Sudaryono dan Saefullah (2012:11) dalam Wibowo, S., & Ihsan, R. W. (2017). menyatakan bahwa data merupakan sesuatu yang harus ada untuk dapat melakukan perhitungan statistik. Suatu kesimpulan bisa didapatkan, yang ditentukan oleh keadaan data yang mendukungnya. Sehingga, data yang diperoleh untuk diolah dapat dipertanggung jawabkan.

Skala Likert

Pengukuran skala likert digunakan untuk mengembangkan instrument yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan. (Sugiono, 2015:165).

Kategori	Skor Nilai
Sangat Setuju	Skor 4
Setuju	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Sugiono (2015)

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014:148) dalam R Hidayat, AM Hidayat. (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014:149) dalam R Hidayat, H Lutfie. (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Zikmund (2013:436) karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara jelas jumlahnya, maka teknik pengambilan sample menggunakan rumus Bernoulli. Peneliti menetapkan menjadi 100 responden. Sebagai berikut:

$$= n \geq \frac{\left(\frac{Z\alpha}{2}\right)^2 p x q}{e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimum.

Z = Kuadrat dari confidence interval.

α = Tingkat kepercayaan.

e = Tingkat kesalahan yang masih dapat diterima.

p = Perkiraan proporsi keberhasilan.

q = Perkiraan proporsi kegagalan atau 1-p. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah populasi yang digunakan adalah masyarakat Tuban (pelajar, mahasiswa, pekerja, dsb).

Dalam Zikmund (2013:436) ditetapkan nilai = 1,96. Penelitian ini menentukan tingkat kesalahan sebesar 10%. Sementara itu, probabilitas kuesioner benar q (diterima) atau salah p (ditolak) masing-masing 0,5, maka :

$$N \geq (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 0,12$$

$$N \geq (3,8416) \cdot 0,25 = 0,9604$$

$$N \geq 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Bernoulli maka didapatkan sampel sebesar 96,04 dan dibulatkan menjadi 100. Jadi sampel yang akan digunakan untuk mewakili populasi yaitu 100 responden.

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:29) dalam Wibowo, S., & Wirawan, A. (2015). statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; pictogram; penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Untuk meninjau bagaimana pelayanan yang di berikan Pengguna Jasa Transportasi Online Gojek Padang, maka peneliti melakukan pengukuran dengan menggunakan kuesioner sebagai perantara wawancara. Masing – masing pernyataan disertai empat kemungkinan jawaban yang harus dipilih. Dari jawaban yang didapat kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan berdasarkan persentase. Berikut langkah-langkah penyajian persentasenya tersebut:

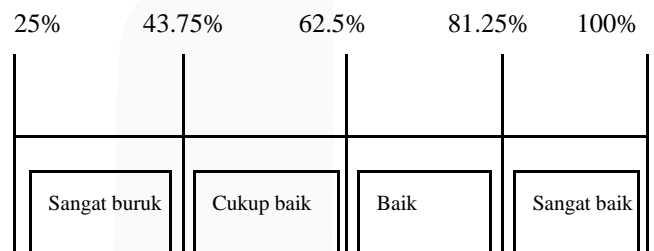
a. Nilai kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap pernyataan yang merupakan jawaban dari 100 responden.

b. Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan frekuensinya dikalikan 100%. Jumlah responden adalah 100 orang.

c. Sehingga diperoleh jumlah kumulatif sebesar: $100 \times 4 = 400$, dan jumlah

kumulatif terkecil: $100 \times 1 = 100$. Adapun nilai persentase terkecil adalah $(100:40 \times 100\% = 25\%)$. Nilai rentang: $100\% - 25\% = 75\%$ jika dibagi empat skala pengukuran maka didapat nilai interval persentase sebesar 18.75% sehingga diperoleh klasifikasi sebagai berikut:

Persentase	Kategori Persentase
25 % - 43.75 %	Sangat Buruk
43.76 % - 62.5 %	Cukup Baik
62.6 % - 81.25 %	Baik
81.26 % - 100 %	Sangat Baik



Perhitungan skor total untuk masing-masing indikator variabel adalah sebagai berikut :

a. Skor total = (Jumlah Responden Sangat Setuju x 4) + (Jumlah Responden setuju x 3) + (Jumlah Responden Tidak Setuju x 2) + (Jumlah Responden Sangat Tidak Setuju x 1)

b. Skor ideal = Diumpamakan seluruh responden menjawab sangat setuju x jumlah responden atau skor total.

Analisis Crosstab

Menurut Kurniawan (2012) dalam jurnal Felita dan Valerian (2015) analisis Crosstab merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Crosstab (Tabel Silang) adalah sebuah tabel silang yang terdiri dari satu baris atau lebih dari satu kolom. Untuk menguji signifikansi dari hipotesa dalam penelitian ini maka perlu dilakukan uji sebagai berikut:

Analisis Fishbone

Menurut Heizer dan Render (2010) dalam R Hidayat, M kartiniasari. (2015) diagram ini disebut juga tulang ikan (fishbone chart) dan berguna untuk melihat factor-faktor utama yang berpengaruh pada kualitas dan mempunyai akibat pada masalah yang kita pelajari. Selain itu, kita juga dapat melihat factor-faktor yang terperinci yang berpengaruh dan mempunyai akibat pada factor utama tersebut yang dapat kita lihat pada panah-panah yang berbentuk tulang ikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Validitas

Berikut adalah hasil uji validitas dari variabel kualitas produk :

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kesadaran	1	0,602	0,195	Valid
	2	0,636	0,195	Valid
	3	0,755	0,195	Valid
	4	0,699	0,195	valid
Minat	5	0,738	0,195	valid
	6	0,726	0,195	valid
	7	0,745	0,195	valid
	8	0,698	0,195	valid
Evaluasi	9	0,714	0,195	valid
	10	0,732	0,195	valid
	11	0,666	0,195	valid
	12	0,698	0,195	valid
	13	0,742	0,195	valid

Mencoba	14	0,754	0,195	valid
	15	0,730	0,195	valid
	16	0,584	0,195	valid

Hasil dari pengolahan data uji validitas pada 16 pertanyaan bagaimana tingkat adopsi teknologi transportasi online di kota Padang, dinyatakan valid . Hal ini dikarenakan pada masing – masing total pernyataan menunjukkan R hitung lebih besar dari R tabel yakni 0,195. Menurut (Sugiyono, 2017:121).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas terhadap tingkat adopsi berdasarkan persepsi pengguna jasa transportasi online di Padang memiliki hasil sebagai berikut :

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
,929	16

Dapat dilihat pada tabel dari 100 responden dari 16 pernyataan pada semua variabel dianggap reliabel karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,926, Menurut Sunjoyo (2013 : 41) bila nilai Cronbach's Alpha diatas nilai ketentuan 0,80 maka pertanyaan dianggap reliabel.

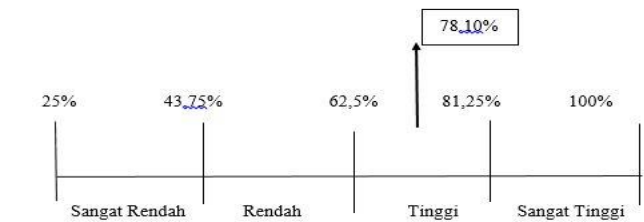
Tingkat Adopsi Teknologi Transportasi Online Masyarakat Padang

Berikut ini adalah merupakan analisa deskriptif Tingkat Adopsi penjelasan hasil pengolah data dari masing-masing sub variabel X untuk menjelaskan bagaimana persepsi dari variabel tersebut.

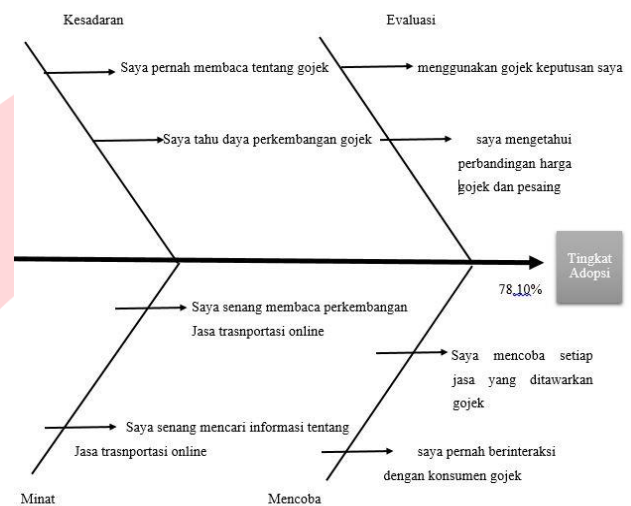
Variabel	Kuis	Jawaban				Total	Skor	Total Presentasi
		SS	S	TS	ST			
Kesadaran	1	24	67	6	3	100	312	78%
	2	35	60	4	1	100	329	82,25%
	3	33	62	5	0	100	328	82%
	4	21	57	22	0	100	229	57,25%

Minat	5	19	63	19	0	100	303	75,75%
	6	22	57	19	2	100	299	74,75%
	7	26	70	4	0	100	322	80,5%
	8	25	72	2	1	100	321	80,25%
Evaluasi	9	30	65	4	1	100	324	81%
	10	32	61	7	0	100	325	81,25%
	11	35	55	10	0	100	325	81,25%
	12	36	52	12	0	100	324	81%
Mencoba	13	37	59	4	0	100	333	83,25%
	14	28	56	13	3	100	309	77,25%
	15	39	57	3	1	100	334	83,5%
	16	15	54	28	3	100	281	70,25%
Jumlah Jawaban							4998	
Jawaban Ideal (4x100x16)							6400	
Presentase (4998/6400) x 100%							78,10	

Berdasarkan analisis di atas dari pengolahan data tentang tingkat adopsi diukur dengan pernyataan yang terdapat pada tabel diatas, adapun beberapa pernyataan yang mendapat skor tinggi seperti pernyataan “saya pernah mendengar gojek (2)” kehadiran gojek di berbagai kota disambut dengan baik terutama ranah minang yaitu padang yang masi kental dengan budaya, masrakat padang menyambut dengan baik dan gojek mulai beroperasi dipadang pada tanggal 1 April 2017 “saya pernah berinteraksi dengan driver gojek (13)” kecendrungan masyarakat padang yang suka bercerita,bergaul sehingga mudah berinteraksi antar konsumen dengan driver “saya menggunakan gojek (15)” karena gojek pertama hadir dibandingkan dengan pesaing lainnya dominan pengguna jasa transpotasi online di kota Padang lebih memilih gojek sebagai jasa transportasi online, sehingga sudah tertanam mindset gojek di benak masyarakat kota Padang. Maka dari hasil yang diperoleh jumlah rata-rata persentase sub variabel tingkat adopsi di Kota Padang sebesar 78,10%



Tingkat Adopsi Teknologi Transportasi Online melalui diagram Fishbone



Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan akar penyebab masalah yang dapat teruraikan sebagai berikut :

1) Kesadaran

- Ketidaksadaran akan pengetahuan tentang jasa transportasi online yang saat ini jadi kebutuhan dunia bisnis, maupun kemudahan dalam berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain.
- Tidak ada kesadaran dalam informasi tentang daya perkembangan jasa transportasi online saat ini.

2) Minat

- Kurang minat dalam membaca perkembangan jasa transportasi online yang saat ini, semakin berkembang dan sudah menjadi jasa pendukung dalam dunia transportasi online.
- Kurangnya informasi serta minat tentang jasa transportasi online.

3) Evaluasi

- a. dalam mengevaluasi jasa transportasi online belum bisa menentukan penggunaan jasa transportasi online mana yang layak dipergunakan
- b. mengevaluasi harga sangat dipertimbangkan dalam penggunaan jasa transportasi online.

4) Mencoba

- a. tidak mau mencoba hal baru yang dianggap tidak terlalu penting dalam penggunaan setiap jasa yang ditawarkan.
- b. tidak pernah mencoba berkomunikasi atau bertukar pikiran dengan pengguna jasa transportasi lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel Tingkat Adopsi dengan membagikan kuisioner pada 100 responden yang berisi 16 pernyataan, maka Tingkat Adopsi di Kota Padang kenyataannya secara keseluruhan menghasilkan jumlah rata-rata persentase sebesar 78,10%. Nilai tersebut termasuk kedalam Tinggi. Hal ini menandakan bahwa Tingkat Adopsi Teknologi di Kota Padang pada setiap sub variabel terlaksana dengan baik.

- b. Dari hasil crosstab karakteristik profile responden, dapat disimpulkan bahwa

Pendapatan yang 2.500.000-3.000.000 berhubungan dengan jasa yang sering digunakan, semakin besar pendapatan semakin sering menggunakan jasa Go-Car, Go-Food, Go-Ride. Dan pendidikan terakhir juga mempengaruhi jasa yang sering digunakan untuk gojek.

Usia yang 20-25 tahun berhubungan dengan waktu yang sering digunakan untuk gojek, karena masyarakat padang yang cenderung kalangan anak muda yang lebih memilih transportasi online di banding naik kendaraan sendiri. Dan pendidikan terakhir.

- c. Dari analisa Fishbone Tingkat Adopsi Teknologi Transportasi online di padang rasa ingin tahu masyarakat padang tinggi terhadap transportasi online gojek, masyarakat padang yang suka bergaul dan berkomunikasi dengan antar individual lainnya. Dan di benak masyarakat padang sudah ternaman jasa transportasi online yaitu gojek.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

Sebaiknya masyarakat padang lebih meningkatkan pengetahuan informasi tentang daya perkembangan yang sedang bersaing dalam bidang jasa transportasi online, yang menjadi kebiasaan, serta dapat menurunkan tingkat pengangguran di Padang

Bagi Perusahaan

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan, adapun beberapa saran untuk pihak perusahaan, sebagai berikut :

- 1) Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja aplikasi yang terkadang error pelanggan yang sudah memesan go-ride bisa mengorder jadi dua kali, sehingga menyebabkan mis komunikasi antar driver dan pelanggan
- 2) Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan driver yang kurang layak dalam berkendara maupun berkomunikasi dengan baik dengan pelanggan.

Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan simpulan dari analisis fishbone tingkat adopsi teknologi transportasi online di Padang. Sebaiknya ada kesadaran akan daya perkembangan transportasi online saat ini yang jadi kebutuhan dalam kepentingan sehari-hari, bisnis maupun kemudahan dalam bertransaksi.

REFERENSI

- Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Budiasih. (2012). Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi Bisnis. Tangerang. Jelajah Nusa
- Dr. Sudaryono. 2016. Manajemen Pemasaran, Teori dan Implementasi. Andi, Jakarta.
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2016. Marketing Management Edisi 15e. Pearson Education Limited
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2016. Marketing Management Edisi 15e. Pearson Education Limited
- Prof Dr.Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta. Bandung.
- Prof Dr.Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta. Bandung.
- Riduwan, K. 2013. Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Mandar Maju
- Santoso Singgih, 2018. Menguasai Statistik dengan SPSS 25. PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto. 2013. Statistika untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- R Hidayat, AM Hidayat. (2017)
Advanced Science Letters 23 (1), 292-294
Descriptive Analysis of Reference Group and Family to Decision Purchase Phone Touchscreen
- R Hidayat, H Lutfie. (2017)
Contribution of Environment Online Store for Purchase Decision (A Case Study Online Store Hypermart Bandung)Proceeding 12th ADRI 2017 Internasional Multidisciplinary Conference
- R Hidayat, M kartiniasari. (2015)
Pengaruh Media Iklan (above the line & below the line) produk indihome fiber terhadap keputusan pembelian (studi kasus di Bandung Kota).
eProceedings of Applied Science 1 (3)
- Wibowo, S., & Ihsan, R. W. (2017).
Pengaruh Hospitality Terhadap Loyalitas Konsumen (studi Kasus Terhadap Grand Asrilia Hotel Bandung Tahun 2017). eProceedings of Applied Science, 3(3).
- Wibowo, S., & Wirawan, A. (2015).
Pengaruh Produk, Harga Dan Tempat Sayuran Brokoli Pd. Sabar Subur Terhadap Volume Penjualan Pedagang Pasar Induk Caringin Bandung.
eProceedings of Management, 2(3).

